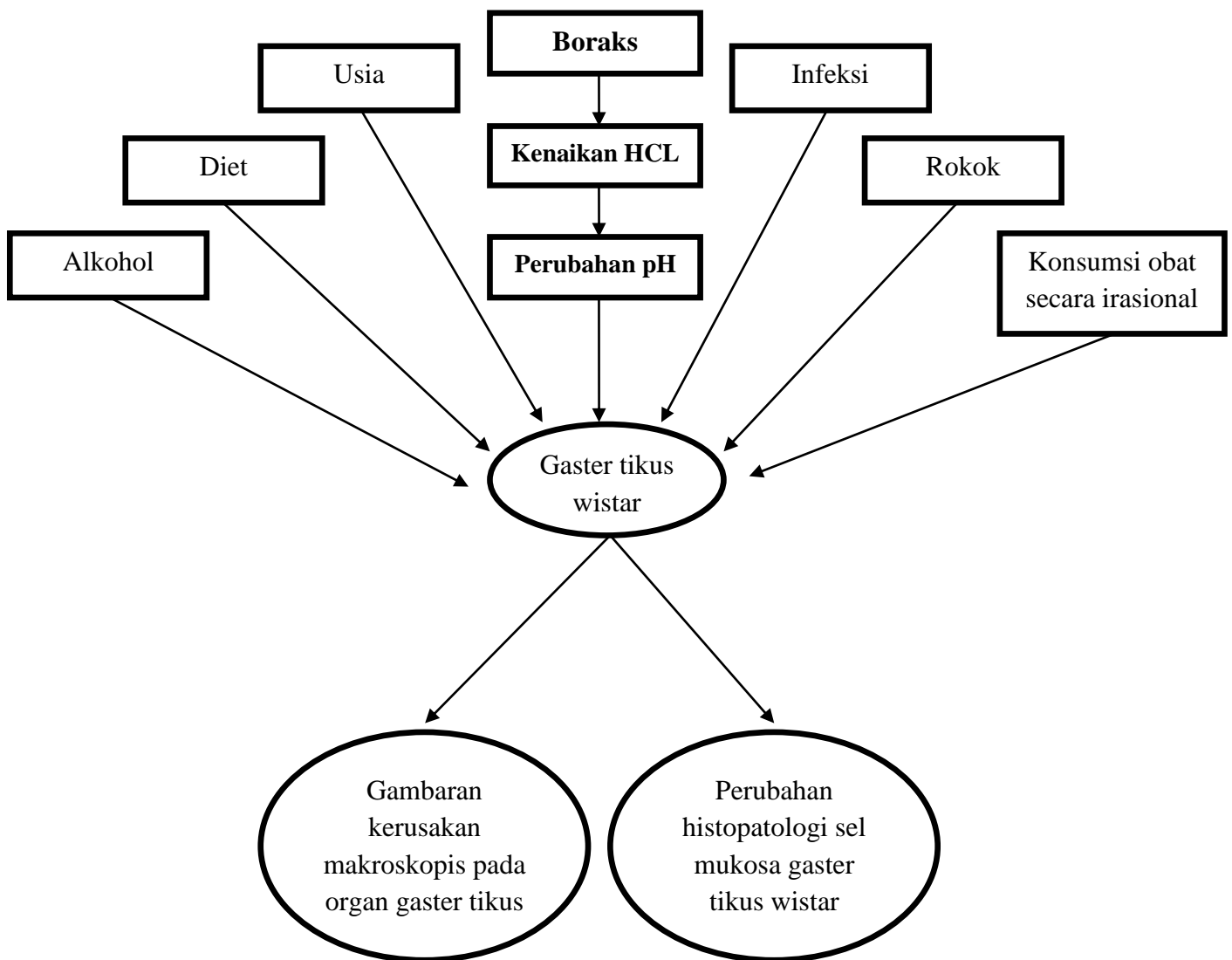


BAB III

KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP & HIPOTESIS

3.1 Kerangka Teori



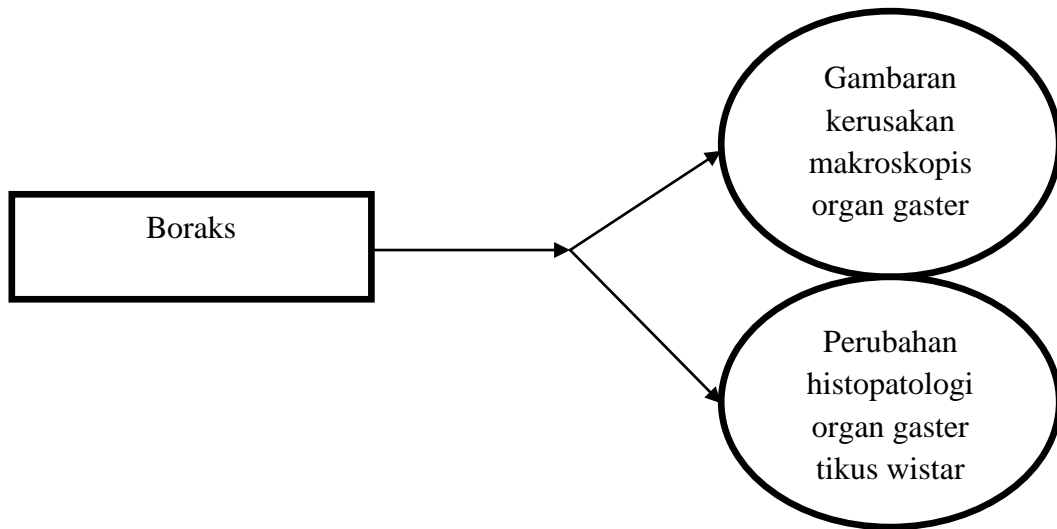
Gambar 2. Kerangka Teori Penelitian

3.2 Kerangka Konsep

Karena keterbatasan penelitian, maka:

- 1) Variabel obat – obatan ditiadakan karena semua sampel tidak diberikan obat – obatan tertentu.
- 2) Variabel diet ditiadakan karena semua sampel akan diberikan pakan dan minuman yang sama.
- 3) Variabel infeksi ditiadakan karena semua sampel harus memenuhi kriteria sehat serta tidak ada cacat anatomis.
- 4) Variabel usia ditiadakan karena jika diperhitungkan akan membutuhkan banyak hewan coba menurut tingkat usia tertentu, sehingga dalam penelitian ini usia diseragamkan 3 bulan.
- 5) Variabel merokok ditiadakan karena semua sampel tidak diberikan paparan dari asap rokok
- 6) Variabel alkohol ditiadakan karena semua sampel tidak diberikan alkohol.

Sehingga didapatkan kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 3. Teori Konsep Penelitian

3.3 Hipotesis

3.3.1 Hipotesis Mayor

Terdapat gambaran kerusakan makroskopis pada organ gaster dan gambaran histopatologi gaster tikus wistar terhadap pemberian boraks peroral dosis bertingkat selama 4 minggu.

3.3.2 Hipotesis Minor

1. Tidak terdapat gambaran kerusakan makroskopis organ gaster dan perubahan gambaran histopatologi gaster tikus wistar pada pemberian boraks peroral dosis 0 mg/kgBB/hari selama 4 minggu.

2. Terdapat gambaran kerusakan makroskopis organ gaster dan perubahan gambaran histopatologi gaster tikus wistar pada pemberian boraks peroral dosis 300 mg/kgBB/hari selama 4 minggu.
3. Terdapat gambaran kerusakan makroskopis organ gaster dan perubahan gambaran histopatologi gaster tikus wistar pada pemberian boraks peroral dosis 600 mg/kgBB/hari selama 4 minggu.
4. Terdapat gambaran kerusakan makroskopis organ gaster dan perubahan gambaran histopatologi gaster tikus wistar yang bermakna antara kontrol dengan kelompok perlakuan 1.
5. Terdapat gambaran kerusakan makroskopis organ gaster dan perubahan gambaran histopatologi gaster tikus wistar yang bermakna antara kontrol dengan kelompok perlakuan 2.
6. Terdapat gambaran kerusakan makroskopis organ gaster dan perubahan gambaran histopatologi gaster tikus wistar yang bermakna antara kelompok perlakuan 1 dengan kelompok perlakuan 2.